
PENYULUHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN STUNTING DESA AJIJULU, KABUPATEN KARO

**Jekson M. Siahaan[✉], Hendrika A. Silitonga, Hadyanto Lim, Sumihar M. R. Pasaribu,
Menang Bastanta Tarigan, Juli Jamnasi, Jadeny Sinatra, Salomo G. U. Simanjuntak,
Budi Darmanta Sembiring, Edwin Anto Pakpahan, Sanggam Bangun Hutagalung,
Suryati Sinurat, Gita Sradha Br. T. Tambun, Enggrek Pelita Hakim**

Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Medan, Indonesia

Email: jekson.siahaan.sked@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No1.pp11-14>

ABSTRACT

Community Service (PKM) conducted by the Faculty of Medicine at the Indonesian Methodist University provides counseling on stunting prevention. PKM was held on April 14-16 2023 in Ajijulu Village, Tigapanah District, Karo Regency, North Sumatra. Lectures, discussions and motivations are used as orientation methods. Question and answer discussions were held with the aim of gaining insight, understanding and solutions to solve the problems and limitations faced by the local community. The results of the PKM suggestions and research are very effective, considering that there are still many people who are ignorant of stunting prevention. This counseling increases public awareness about stunting prevention. Residents of Ajijulu must be aware and know the importance of preventing stunting, starting from the time of pregnancy and the first 1000 days of life for toddlers.

Keyword: Stunting, Community Service, Ajijulu.

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia memberikan penyuluhan tentang pencegahan stunting. PKM dilaksanakan pada tanggal 14-16 April 2023 di Desa Ajijulu, Kecamatan Tigapanah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Ceramah, diskusi dan motivasi digunakan sebagai metode orientasi. Diskusi tanya jawab diadakan dengan tujuan untuk mendapatkan wawasan, pemahaman dan solusi untuk memecahkan masalah dan keterbatasan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Hasil dari saran dan penelitian PKM ini sangat efektif, mengingat masih banyak masyarakat yang abai dengan pencegahan stunting. Penyuluhan ini meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan stunting. Warga Ajijulu harus sadar dan mengetahui pentingnya mencegah stunting yang dimulai dari masa ibu hamil dan 1000 Hari Pertama Kehidupan dari anak balita.

Kata Kunci: Stunting, PKM, Ajijulu.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Bakti sosial merupakan salah satu bentuk kegiatan *community health care* (PKM). PKM merupakan salah satu Tridharma perguruan tinggi berdasarkan Pasal 9 UU nomor 12 Tahun 2012. Tridharma perguruan tinggi merupakan tanggung jawab perguruan tinggi, khususnya fakultas untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain itu, Pasal 1(11)

menyatakan bahwa pelayanan publik adalah kegiatan sivitas akademika yang menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan masyarakat” (Anto et al., 2022; Siahaan et al., 2022)

Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia melaksanakan Bakti Sosial (PKM) di Desa Ajijulu, Kecamatan Tiga Panah, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. PKM kecamatan

Tigapanah diselenggarakan oleh dosen fakultas kedokteran Universitas Methodist Indonesia dalam bentuk kegiatan ceramah (sosialisasi) *health education* dengan materi “*Empowering Community in Preventing Stunting* (Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan stunting)”. Masyarakat yang mengikuti penyuluhan kesehatan berjumlah 50 orang penduduk yang merupakan para ibu dan bapak di desa Ajijulu.

Masalah stunting dapat menimbulkan dampak yang merugikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dampak jangka pendek dari stunting adalah gangguan perkembangan kognitif, motorik, bahasa, peningkatan mortalitas dan morbiditas. Efek jangka panjang dari stunting adalah penurunan fungsi kognitif dan prestasi belajar yang buruk; sistem kekebalan tubuh yang melemah, yang membuat mereka rentan terhadap penyakit menular dan berisiko tinggi terkena penyakit degeneratif, obesitas, dan gangguan reproduksi; dan dapat berdampak pada produktivitas ekonomi yang rendah (Bimo et al., 2018).

Malnutrisi dapat menyebabkan keterbelakangan, terutama pada 1000 hari pertama kehidupan (DHL). Perlu diperhatikan pelaksanaan pelayanan gizi dan kesehatan ibu hamil untuk mencegah stunting (Kementerian Kesehatan, 2018).

Program PKM ini bertujuan untuk memberdayakan keluarga dalam pencegahan stunting di Desa Ajijulu dengan mensosialisasikan pengelolaan pengasuhan anak dalam pemberian makanan, menjaga kebersihan dan sanitasi (Stimulasi, Imunisasi, Gizi dan Pencegahan Infeksi).

Rasionalisasi

PKM dilaksanakan sebagai salah satu Tridharma perguruan tinggi. Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia (FK UMI) melakukan penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari Program Pemberdayaan Masyarakat dan mempererat solidaritas dan kepedulian terhadap kondisi warga Ajijulu dalam pencegahan stunting.

Pernyataan Masalah

Menurut WHO (2008) kesejahteraan fisik, mental, dan sosial merupakan bagian penting dari kesehatan dan tidak hanya berarti bebas dari penyakit atau kecacatan. Untuk mencapai kesehatan yang optimal, masyarakat harus memiliki pemahaman yang baik tentang budaya hidup sehat. Budaya hidup sehat meliputi upaya pencegahan penyakit, menjaga kesehatan, dan tindakan untuk memelihara kesehatan jasmani dan rohani.

Sayangnya, masih banyak orang tua, terutama ibu, yang belum memahami konsep stunting dan cara mengatasinya. Selain itu, kesadaran warga tentang pentingnya pola hidup bersih dan sehat juga masih minim.

TUJUAN KEGIATAN

Kegiatan PKM FK UMI ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pemahaman serta peran aktif masyarakat dalam Program Pencegahan dan Deteksi Dini Stunting pada anak usia balita. Harapannya, kegiatan ini dapat memotivasi masyarakat untuk turut serta dalam memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan anaknya, sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak dapat mencapai tingkat optimal.

MANFAAT KEGIATAN

Kegiatan PKM ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Ajijulu sehingga para orang tua mengetahui manfaat vaksinasi dasar dan pencegahannya dapat berhasil di semua lapisan masyarakat. Peran masyarakat sangat penting untuk keberhasilan program pencegahan stunting, baik pada kelompok masyarakat maupun pada kelompok yang dibentuk sendiri. Manfaat lainnya adalah memberikan wawasan tentang penciptaan generasi emas.

METODE

Metode kegiatan yang dilakukan untuk tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dengan presentasi pemberian materi manfaat dan tujuan mencegah stunting dan melahirkan generasi emas melalui program pencegahan stunting.



Gambar 1. Dr. dr. Jekson M. Siahaan, M. Biomed, AIFO-K memberikan materi penyuluhan Stunting kepada Masyarakat Desa Ajjulu, Kabupaten Karo.



Gambar 2. Dr. dr. Jekson M. Siahaan, M. Biomed, AIFO-K memberikan sosialisasi/ ceramah kepada Masyarakat Desa Ajjulu, Kecamatan Tigapanah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan PKM ini, pencapaian yang berhasil diperoleh adalah seperti yang tertera di bawah ini:

1. Tercapainya tujuan

Pelaksanaan pembelajaran dan pendampingan telah dilakukan terhadap ibu yang memiliki balita yang mengalami stunting. Materi yang disampaikan meliputi pola asuh anak (imunisasi dan pencegahan infeksi), asupan makanan yang seimbang dan gizi, serta tata cara menjaga kebersihan, air bersih, dan sanitasi. Materi tersebut disajikan dengan menggunakan media slide power point.

2. Tercapainya target

Tercapainya target yaitu kegiatan penyuluhan kesehatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu dan minggu tanggal 15 dan 16 Juni 2022 dan sekitar 80 peserta masyarakat yang terdiri dari para orangtua khususnya ibu-ibu dari desa Ajjulu mendapatkan informasi tentang pentingnya mencegah stunting pada balita.

Dari informasi yang terkumpul melalui sesi tanya-jawab, dapat disimpulkan bahwa secara umum masyarakat masih kurang memahami dan belum sepenuhnya mengerti tentang masalah stunting. Pendekatan ceramah dalam proses penyuluhan dan kegiatan baksos ditujukan untuk keluarga masyarakat desa Ajjulu, yaitu pemberdayaan ibu dengan anak balita untuk memaksimalkan kesehatan, pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Tujuan akhir dari semua kegiatan amal ini adalah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya optimalisasi kesehatan anak di Desa Ajjulu, sehingga keluarga dengan kesadaran tersebut dapat lebih peduli dan percaya diri terhadap kesehatan anaknya dalam kaitannya dengan stimulasi. Pencegahan vaksinasi, pemberian makan dan infeksi pada bayi.

SIMPULAN

Memberikan edukasi mengenai vaksinasi dasar kepada warga di Ajjulu, Kabupaten Karo terbukti sangat berhasil karena masih terdapat kekurangan pengetahuan mengenai keuntungan dan kepentingannya dalam mencegah stunting. Melalui penyuluhan bakti sosial yang dilakukan, keluarga memahami dan mengetahui bagaimana menjaga kesehatan anaknya. Hal ini terlihat dari

diskusi para orang tua yang aktif bertanya dan mendengar tentang materi pendidikan kesehatan anak balita. Dan dampak positif dari kegiatan amal ini adalah keluarga yang memiliki anak kecil aktif mengikuti Posyandu Balita setiap bulannya.



Gambar 3. Suasana setelah memberikan sosialisasi/ceramah kepada Masyarakat Desa Ajijulu, Kecamatan Tigapanah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan puji dan syukur serta rasa terima kasih kepada Sang Pencipta atas keberhasilan pelaksanaan PKM ini. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Pimpinan Universitas Methodist Indonesia dan Dekanat Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia yang telah memberikan persetujuan dan dukungan penuh dalam pelaksanaan PKM ini. Tak lupa, kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan dosen Fakultas Kedokteran Universitas Methodist Indonesia, Bupati Karo, Petugas/Tenaga Kesehatan Puskesmas Ajijulu, Kepala Desa Ajijulu, serta Masyarakat Ajijulu, Kecamatan Tigapanah, Sumatera Utara, yang telah turut serta dalam kegiatan PKM ini. Semoga PKM ini dapat memberikan manfaat dan memotivasi kita semua untuk terus berbuat baik dan memberikan pengabdian pada masyarakat. Demikianlah ungkapan terima kasih kami.

DAFTAR PUSTAKA

Anto, E. J., Siahaan, D. L. D. S., Simanjuntak, E. J., Sinaga, I. M., Nadapdap, F. M., Manullang, F. S., ... Jeffrey, J. (2022). PENYULUHAN DAMPAK INFEKSI HIV

AIDS KEPADA MASYARAKAT DESA LUMBAN PEA TIMUR, KABUPATEN TOBA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(1), 54–57. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp54-57>

Bimo, R. (2018). *Stunting*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Republik Indonesia. (2012). *Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Sekretariat Negara.

Siahaan, J. M., Jamnasi, J., Mega, J. Y., Siagian, L. O., Syahrir, L., Surjani, L., ... Sinaga, Y. A. (2022). PENYULUHAN MELAHIRKAN GENERASI EMAS KEPADA MASYARAKAT DESA LUMBAN PEA TIMUR, KABUPATEN TOBA. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 2(1), 70–73. <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol2No1.pp70-73>

WHO. (2008). *World Health Statistic*. Geneva.